



## Peningkatan Kreativitas User dengan MS-Word dan Canofile dalam Manajemen Dokumen Surat Masal bagi Guru dan Santri Remaja TPQ Nurul Huda Sunter Muara, Jakarta Utara

Akmaludin<sup>1</sup>, Cipi Cahyadi<sup>2</sup>, Erene Gernaria<sup>2</sup>, Linda Sari Dewi<sup>2</sup>, Rinawati<sup>2</sup>, Ester Arisawati<sup>2</sup>, Wulan Dari<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Indonesia

### ABSTRACT

ENHANCING USER CREATIVITY WITH MS-WORD AND CANOFILE IN THE MANAGEMENT OF MASS LETTER DOCUMENTS FOR TEENAGE TEACHERS AND SANTRI OF TPQ NURUL HUDA SUNTER MUARA, JAKARTA UTARA. The conditions that are seen today, many small agencies at this time so easily become worse because of data processing constraints that are not or have not yet adapted to technological advances resulting in very rapid setbacks, because they are unable to keep up with technological trends. even middle and upper agencies can experience the same thing that will experience a downturn. Thus the implementation of this community service provides solutions for small institutions such as TPQ Nurul Huda Sunter Muara to be able to adjust to wrestling about computer technology, especially in word and database Canofile applications. Starting from the results of the free test process, it was seen that on average many did not know it, after going through this training process with high enthusiasm and enthusiasm, participants were asked to return to fill in the instrumentation in the form of a questionnaire as a barometer post test and the results were processed using the Direct Rating Method, which is processed mathematically, by using five variables and ten indicator questions. The results obtained and processed using a combination of these two applications, given good results seen from the graphic display with an average weight is 4.61 and 76.93. Thus, through computer training activities which are bridged in the form of community service, it can be said that there is an increase in good learning outcomes, although there are still psychomotor variables that must be improved, so that these psychomotor variables require routine and continuous treatment.

**Keywords:** Canofile, Community Service, Mailmerge, MPL, User Creativity.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
12.11.2019	08.01.2020	03.02.2020	18.05.2020

### Suggested citation:

Akmaludin, A., Cahyadi, C., Gernaria, E., Dewi, L., Rinawati, R., Arisawati, E., & Dari, W. (2020). Peningkatan kreativitas user dengan ms-word dan canofile dalam manajemen dokumen surat masal bagi guru dan santri remaja TPQ Nurul Huda Sunter Muara, Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 287-298. <https://doi.org/10.30653/002.202052.325>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/325>

<sup>1</sup> Corresponding Author: STMIK Nusa Mandiri. Jl. Kramat Raya No.18, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10450; Email: [akmaludin.akm@nusamandiri.ac.id](mailto:akmaludin.akm@nusamandiri.ac.id)

## PENDAHULUAN

Era digitalisasi saat ini sangat dibutuhkan user yang memiliki kemampuan lebih dalam mengolah berbagai macam format data menjadi bentuk arsip digital (Kumari & Mallaiyah, 2017; Yadav, 2016). Data yang sebelumnya berbentuk manual, di era digitalisasi saat ini diharapkan tersimpan dalam sebuah storage dalam format softcopy (Chavan, 2014). Tingkat kecendrungan khususnya dalam penyimpanan dokumen surat, baik surat yang tertuju pada satu orang ataupun yang tertuju pada banyak orang seperti dalam bentuk mailmerge, walaupun dikerjakan dengan fasilitas aplikasi komputer seperti Aplikasi olah kata atau aplikasi sejenis masih dikatakan dikerjakan secara manualisasi, memang terlihat dengan bantuan komputer dan aplikasi olah kata dengan microsoft word atau sejenisnya, tetapi tidak diolah secara database terhadap dokumen surat tersebut, maka tetap dikatakan berbasis pada pekerjaan yang bersifat manualisasi (Akmaludin, 2012).

Dengan berbagai pandangan diatas, maka bagaimana melakukan proses manajemen surat secara terkomputerisasi dengan bantuan teknologi informasi yang dapat memanipulasi secara efektif (Kaushal & Singh, 2017) dan dapat memberikan bantuan kemudahan dalam menangani begitu banyak surat, baik surat yang masuk maupun surat yang keluar (Akmaludin, 2012; Widyantoko, 2013) yang dapat dikontrol secara mudah dan terstruktur hingga memiliki nilai kualitas informasi yang baik (Hakimpoor & Khairabadi, 2018).

Untuk memberikan solusi terbaik, maka terdapat sebuah aplikasi yang bernama Canofile yang mampu menyelesaikan masalah terhadap kerumitan terhadap banyaknya dokumen yang berkaitan dengan manajemen surat tersebut (Shiau, Chen, & Tsai, 2015). Canofile adalah sebuah aplikasi yang berbasis database yang dapat dirancang secara terstruktur dan terkoordinasi secara baik dan mudah terhadap dokumen seperti surat-surat (Akmaludin, 2012), dan dapat dimofikasi dengan mudah, dimana dokumen surat dapat disederhanakan dengan proses scanning terhadap semua dokumen baik, dokumen surat masuk maupun surat keluar.

Produk Aplikasi Canofile memiliki nilai branded yang berasal dari Cannon, artinya kebutuhan perangkat pelengkapanya seperti scanner, printer dan aplikasi canofile diharuskan menggunakan Cannon Branded. Instalasi terhadap aplikasi ada yang stand alone maupun dalam bentuk jaringan (networking) yang memberikan keamanan dalam database (Khairil & Ginta, 2012) . Cara kerja aplikasi Canofile ini sebelumnya harus dirancang terlebih dahulu yang dapat dibuat secara manual sesuai dengan rancangan yang akan diharapkan dengan susunan berjenjang seperti lemari arsip (*cabinet*) virtual, map arsip (map) berupa virtual, dan arsip berupa lembaran berbentuk image virtual. Berkas dokumen sebelumnya harus disimpan dalam bentuk image, yang dapat dilakukan dengan bantuan scanner sebagai device input dan printer sebagai device output. Hasil yang didapat dari input hasilnya dapat dilihat yang disortir berdasarkan berbagai macam fitur, ini menjadi kelebihan dari aplikasi Canofile yang dapat memuaskan para penggunanya (Dwiripa, Alamsyah, & Heriyanto, 2012).

Institusi berupa yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dasar seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda yang bertempat Jl. Sunter Muara Baru RT 12 RW 05 Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Periuk Kemayoran, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 14350, secara serius ingin mengembangkan

pendidikannya tetapi, masih banyak kekurangan khususnya dalam hal manajemen terhadap dokumen surat dan cara pembuatannya secara optimal. Dengan demikian Guru-guru dan Santri remaja TPQ Nurul Huda membutuhkan pelatihan terhadap aplikasi olah kata dan pembuatan terhadap surat baik bersifat perorangan maupun secara masal, seperti pembuatan mailmerge, tentunya dengan bantuan teknologi tidak membedakan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan (Ahmad & Muneebulla, 2016) dalam memperkenalkan bagian dari teknologi informasi dan komunikasi. Kami dari lembaga pendidikan tinggi STMIK Nusa Mandiri ingin memberikan bantuan tersebut dalam bentuk pengabdian masyarakat agar kendala yang dihadapi oleh TPQ Nurul Huda dapat terjawab dan terselesaikan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh para Dosen dan Mahasiswa untuk memperkenalkan sebagian kecil dari teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang banyak memberikan kemudahan dalam pemrosesan data (Shiau, Chen, & Tsai, 2015), maka dari itu kampus STMIK Nusa Mandiri yang berjalan secara bersamaan untuk memberikan bantuan dan dukungan moril kepada guru-guru dan santri remaja TPQ Nurul Huda. Adapun kegiatan pengabdian ini bertempat di RPTRA Sunter Muara melalui proses kerja sama yang baik dengan Yayasan TPQ Nurul Huda yang telah diberi izin untuk menggunakan tepat tersebut.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan diberikan dalam bentuk penyuluhan langsung berupa pelatihan agar terbentuk rasa kebersamaan antara pihak kampus dengan peserta yang mengikuti kegiatan ini. Sebelum kegiatan dimulai, para peserta diberikan lembar pretest berupa kuesioner yang harus diisi oleh setiap peserta baik guru-guru TPQ Nurul Huda dan para santri remaja yang diizinkan oleh pihak yayasan TPQ Nurul Huda. Kuesioner yang dibuat terdiri dari lima variabel berupa afektif, kognitif, psikomotorik, teknologi, dan manfaat, sedangkan indikator pertanyaan berjumlah sepuluh pertanyaan dengan ukuran penilaian menggunakan skala tujuh yaitu nol sampai dengan enam untuk semua indikator.

Hasil dari pretest tersebut dapat dikatakan para peserta secara mendominasi belum mengetahui materi pelatihan yang akan disampaikan, adapun materi pelatihan yang akan diberikan adalah berupa aplikasi olah kata dan surat masal seperti mailmerge melalui aplikasi ms-word dan aplikasi manajemen basis data untuk mengelola dokumen berupa surat-surat yang dibuat melalui ms-word yaitu aplikasi Canofile.

Setelah kegiatan selesai peserta pengabdian juga diberikan lembar post test berupa kuesioner, hasil jawaban akan diolah dengan menggunakan Metode Pemeringkatan Langsung (MPL), hasil perhitungan melalui tahapan konversi metode aritmatika (Akmaludin, Handayani, & Septiana, 2019) dan konversi skala interval dengan bobot 7 (tujuh) dan skala interval dengan bobot 100 (seratus) yang akan ditampilkan dalam dua bentuk dua graphic yaitu linier graphic dan radar graphic. Hasil dari kegiatan pengabdian ini tentunya harus melalui tahapan proses terlebih dahulu melalui pembabakan hasil dan pembahasan.

Teknik pembobotan untuk setiap indikator pertanyaan menggunakan skala pembobotan berjumlah tujuh yang dimulai dari nilai bobot terkecil bernilai nol sampai

dengan nilai bobot terbesar bernilai enam yang dikelompokkan kedalam masing-masing variable sebagai barometer proses perhitungan.

Tabel 1. *Skala pembobotan*

No.	Atribut
0	Sangat tidak setuju sekali
1	Tidak setuju sekali
2	Tidak setuju
3	Cuku sejutu
4	Setuju
5	Sangat setuju
6	Sangat setuju sekali

Sumber: Bahan penelitian (2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh Yayasan Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda yang berada di Sunter Muara, Jakarta Utara yang pesertanya merupakan guru-guru dan santri remaja TPQ Nurul Huda. Memang sebelum kegiatan berlangsung, pada umumnya peserta belum memahami bagaimana membuat dokumen surat menggunakan mailmerge dan malakukan proses manajemen terhadap surat-surat yang begitu banyak jumlahnya agar dapat tertata dengan rapi menggunakan bantuan aplikasi Canofile. Aplikasi Canofile bekerja dengan konses database yang sebelumnya dapat dirancang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan user (pengguna).

Kegiatan pengabdian yang berlangsung dibimbing oleh sejumlah dosen dan mahasiswa dengan konsep pendampingan untuk setiap peserta pengabdian yang berjumlah 30 orang peserta dan berperan juga sebagai responden dengan metode sampling jenuh untuk mendapatkan masukan terhadap instrumentasi berupa kuesioner. Pelaksanaannya diruang terbuka RPTRA yang telah diberikan izin oleh pihak RPTRA untuk guru-guru dan santri remaja TPQ Nurul Huda. Kegiatan dapat berjalan langsung yang diselenggarakan setiap hari minggu selama tiga hari berturut-turut, agar perserta benar-benar dapat memahami dan mampu menerapkannya secara berkualitas dalam pemahamannya.

Hasil yang didapat setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, memberikan nilai yang terukur melalui form kuesioner baik pre test dan post test. Data diolah dengan menggunakan metode pemeringkatan langsung (MPL) dengan konsep matematis-aritmatik melalui dua konversi skala. Hasil penilaian post test terlihat perubahan yang signifikan dengan nilai bobot skala maksimum dengan nilai enam adalah 4.61 sedangkan untuk bobot maksimum seratus adalah 76.93, ini artinya masuk kedalam kategori interval dengan predikat baik. Adapun variable yang digunakan berjumlah lima variable yaitu afektif, kognitif, psikomotorik, teknologi dan manfaat. Sedangkan untuk indicator pertanyaan berjumlah sepuluh butir yang berhubungan dengan variable yang digunakan.

Tabel 2. Daftar Indikator Pertanyaan

Indikator Pertanyaan:	Pemberian Bobot Penilaian							
➊ Materi pengabdian yang disampaikan dapat dipahami.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➋ Memiliki minat terhadap keinginan belajar aplikasi software.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➌ Kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat bagi peserta.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➍ Kemampuan peraktek peserta mengikuti kegiatan .	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➎ Ketepatan metode belajar terhadap penyampaian materi .	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➏ Aspek lingkungan menunjang penerimaan pembelajaran.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➐ Berkeinginan melanjutkan materi lebih mendalam.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➑ Kemudahan dalam mengoperasikan peraktek dengan komputer.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➒ Kesukaan mengikuti kegiatanan PM dilingkungan RPETRA	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		
➓ Media pembelajaran mendukung kegiatan pengabdian.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">0</td> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> </tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6
0	1	2	3	4	5	6		

Hasil perhitungan dengan metode aritmatika untuk besaran nilai post test yang dikonversi dari skala pembobotan bernilai terbesar tujuh menjadi skala pembobotan bernilai terbesar seratus. Untuk mendapatkan nilai optimal dari masing-masing variable tersebut dapat dilihat pada tahapan proses yang tergambar secara detail besaran masing-masing variable yang bersifat terukur untuk setiap masing-masing variable dari lima variable yang digunakan dengan menggunakan equation berikut.

Langkah pertama adalah menentukan prosentase responden yang memilih indicator dari variable tertentu dengan menggunakan equation-1.

$$(1) \quad R = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

$R$  = Prosentase Responden yang memilih variabel tertentu  
 $f_i$  = Jumlah Reponden yang memilih variabel tertentu  
 $\sum f_i$  = Banyaknya jumlah responden

Setelah menentukan besaran prosentasi responden yang memilih indicator dari variable tertentu , langkah berikutnya adalah mencari skor rata-rata yang dapat dicari melalui equation-2 berikut ini.

$$(2) \quad X = \frac{\sum f_i w_i}{\sum f_i}$$

$X$  = Nilai Rata – Rata berbobot  
 $\sum f_i w_i$  = Jumlah Operasi perkalian frekuensi dengan bobot  
 $\sum f_i$  = jumlah Frekuensi

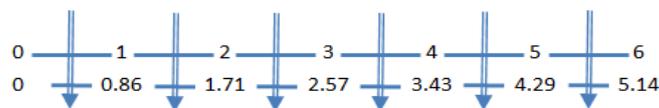
Untuk mengukur besaran bobot dari setiap indicator hasil, harus menggunakan jangkauan interval, dimana jangkauan interval menjadi gambaran konversi untuk merubah konversi skala dari skala maksimum tujuh ke skala maksimum seratus untuk menentukan skala gabungan dari total nilai terhadap variable yang digunakan untuk

menentukan kemajuan total peserta terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh TPQ Nurul Huda. Adapun perhitungan rentang skala yang digunakan seperti yang tampak pada equation-3 berikut.

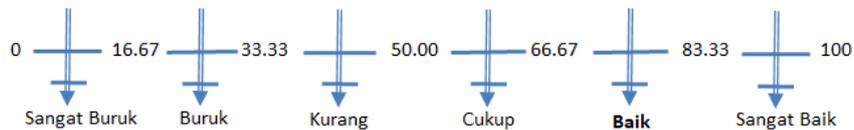
$$(3) \quad R_s = \frac{R_{bobot}}{M}$$

$R_s = \text{Besaran rentang skala}$   
 $R_{bobot} = \text{Nilai bobot terbesar} - \text{Nilai bobot terkecil}$   
 $M = \text{Jumlah variabel bobot}$

Dengan menggunakan rentang skala maksimal tujuh, dapat terlihat seperti pada (Gambar 1), sedangkan untuk rentang skala maksimum seratus, dapat dilihat pada (Gambar 2).



**Gambar 1. Rentang skala dengan nilai skala maksimum enam.**



**Gambar 2. Rentang skala dengan nilai skala maksimum seratus.**

Kedua rentang skala dapat dikonversi dengan makna resiprokal, artinya besaran nilai dapat dikonversi secara terbalik, dimana hasil terhadap grafik yang ditampilkan harus memberigan gambar yang serupa, walaupun nilainya berbeda dalam rentang skala yang digunakan, mari lihat secara seksama proses demi proses.

Variabel afektif menggambarkan nilai rasa terhadap kesenangan dari setiap peserta secara psikologis, seperti yang tertera pada indicator nomor dua, dan sembilan. Hasil yang didapat terhadap variabel afektif terlihat pada (Gambar 3) berikut.

Variabel Afektif		
Attribute	Bobot	Jumlah Responden Afektif
Sangat tidak setuju sekali	0	0
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	4
Setuju	4	11
Setuju sekali	5	10
Sangat setuju sekali	6	5
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>
Rata-rata Variabel Afektif =		4.53
Konversi Nilai MPL =		15.14

**Gambar 3. Hasil perolehan variabel Afektif**

Sumber: Hasil penelitian 2019

Variabel kognitif yang menggambarkan penerimaan terhadap materi penyuluhan yang disampaikan oleh tim tutor, seberapa besar pemahaman peserta mampu menerima pengetahuan terhadap pelatihan yang diberikan melalui transfer knowledge. Hal ini terdapat pada indicator nomor satu, enam, dan tujuh. Variabel cognitive ini dapat dilihat pada (Gambar 4). Variabel ke empat adalah teknologi yang berkaitan dengan metode penyampaian materi dengan bantuan peralatan yang digunakan seperti printer, scanner, white screen, led projector, internet, aplikasi Canofile yang dihubungkan dengan materi ms-word dengan penggunaan mailmerge dan dikombinasi hasil outpunya dengan aplikasi Canofile, dimana Canofile dirancangan dengan konsep database untuk menyimpan segala bentuk dokumen yang dikelompokan atas dasar dokumen surat yang masuk maupun dokumen surat yang keluar. Dokumen yang telah dibuat dapat disortir berdasarkan fitur-fitur di aplikasi Canofile, seperti sorting berdasarkan nomor surat, sortir berdasarkan tanggal surat, sortir berdasarkan tertuju pada bagian, dan lain sebagainya. Variabel teknologi berkaitan dengan indicator nomor lima dan sepuluh, hasil perolehan terhadap variable teknologi dapat dilihat pada (Gambar 5).

Variabel Kognitif		
Attribute	Bobot	Jumlah Responden Kognitif
Sangat tidak setuju sekali	0	0
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	2
Setuju	4	8
Setuju sekali	5	14
Sangat setuju sekali	6	6
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>
Rata-rata Variabel Kognitif =		4.80
Konversi Nilai MPL =		16.03

Gambar 4. Hasil Perolehan variable Kognitif

Sumber: Hasil penelitian 2019

Sedangkan variable Psikomotorik menggambarkan seberapa lincahnya peserta menggunakan fasilitas computer dan penggunaan terhadap operasi seperti matematik atas penggunaan tombol-tombol yang mendukung kegiatan pelatihan. Variabel psikomotorik dapat dilihat pada (Gambar 5). Indikator yang berkaitan dengan variable psikomotorik pada nomor empat dan delapan.

Untuk variable terakhir adalah variable manfaat yang menggambarkan manfaat yang dirasakan oleh peserta pengabdian masyarakat, apakah memberikan manfaat dari kegiatan pelatihan yang didapat dirasakan langsung oleh setiap peserta, artinya benefit apa yang dirasakan secara nyata. Variabel ini tertera pada indicator nomor tiga dan hasil dari variable manfaat dapat dilihat pada (Gambar 6).

Variabel Psikomotorik		
Attribute	Bobot	Jumlah Responden
		Psikomotorik
Sangat tidak setuju sekali	0	0
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	5
Setuju	4	13
Setuju sekali	5	9
Sangat setuju sekali	6	3
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>
Rata-rata Variabel Psikomotorik =		4.33
Konversi Nilai MPL =		14.47

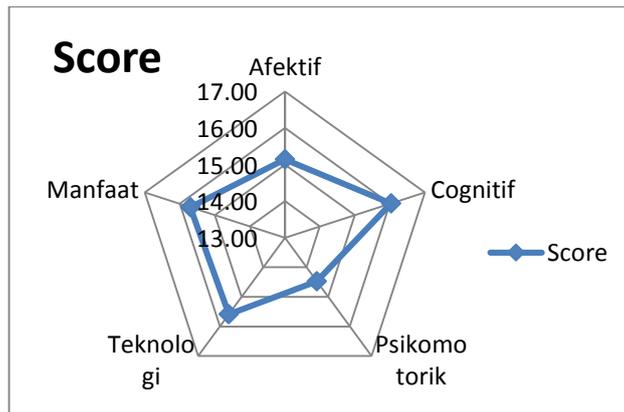
Gambar 5. Hasil Perolehan Variabel Psikomotorik  
Sumber: Hasil penelitian 2019

Variabel Teknologi		
Attribute	Bobot	Jumlah Responden
		Teknologi
Sangat tidak setuju sekali	0	0
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	4
Setuju	4	8
Setuju sekali	5	12
Sangat setuju sekali	6	6
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>
Rata-rata Variabel Teknologi =		4.67
Konversi Nilai MPL =		15.59

Gambar 6. Hasil perolehan variabel Teknologi  
Sumber: Hasil penelitian 2019

Variabel Manfaat		
Attribute	Bobot	Jumlah Responden
		Manfaat
Sangat tidak setuju sekali	0	0
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	2
Setuju	4	7
Setuju sekali	5	13
Sangat setuju sekali	6	7
<b>TOTAL</b>		<b>29</b>
Rata-rata Variabel Manfaat =		4.70
Konversi Nilai MPL =		15.70

Gambar 7. Hasil Perolehan Variabel Manfaat  
Sumber: Hasil penelitian 2019



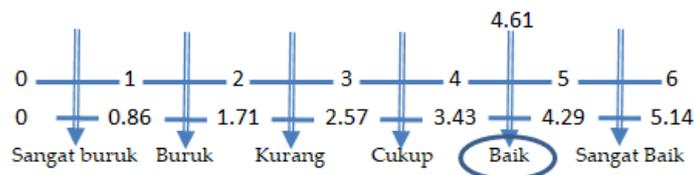
Gambar 7. Grafik Radar Perolehan Score dari lima Variabel

No.	Variabel	Score
1	Afektif	4.53
2	Cognitif	4.80
3	Psikomotorik	4.33
4	Teknologi	4.67
5	Manfaat	4.70
Rata-rata=		4.61

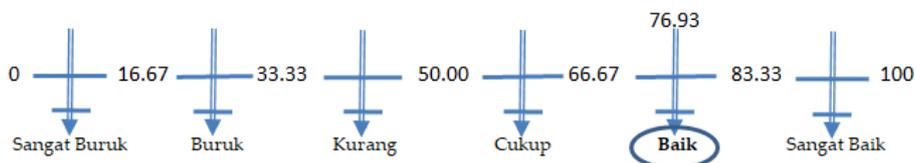
Gambar 8. Skala bobot dengan nilai max 6

No.	Variabel	Score
1	Afektif	15.14
2	Cognitif	16.03
3	Psikomotorik	14.47
4	Teknologi	15.59
5	Manfaat	15.70
Rata-rata		76.93

Gambar 9. Skala bobot dengan nilai max 100



Gambar 10. Grafik linier akumulatif score dengan skala bobot max 6



Gambar 11. Grafik linier akumulatif score dengan skala bobot max 100

Adapun sejumlah foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung dapat dikatakan dengan berhasil, yang telah melalui beberapa tahapan proses dari mulai pembukaan yang diiringi dengan doa, pemberian materi pelatihan pengabdian kepada masyarakat, proses pengerjaan latihan soal yang diberikan hadiah untuk peserta yang mengerjakan soal paling cepat dan dengan hasil yang benar, kemudian ditutup dengan doa, kemudian sebagai kenangan akhir dengan

melaksanakan prosesi foto bersama diantara panitia, tim tutor, mahasiswa, dan seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian hingga akhir kegiatan.



Gambar 12. Rangkaian Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan kemajuan yang signifikan terhadap kemampuan kreatifitas terhadap penggunaan aplikasi ms-word dan aplikasi manajemen dokumen surat menggunakan Canofile yang berbasis pada konsep database. Dari lima variable yang digunakan sebagai barometer penilaian terhadap keberhasilan kegiatan variable yang tertinggi adalah variable cognitive dengan bobot 16.03 kemudian disusul berikutnya oleh variable manfaat dengan bobot 15.70, variable ketiga selanjutnya menyusul variable Teknologi dengan bobot 15.59 dan variable dilevel empat selanjutnya adalah variable Afektif dengan bobot 15.14 dan level terendah dari lima variable yang digunakan adalah Psikomotorik dengan besaran bobot 14.47.

Dari perolehan hasil skala tujuh dengan nilai maksimum skala adalah enam, akan dilakukan konversi kedalam skala seratus agar terlihat konsistensi yang sebenarnya nilai tersebut setelah dikonversi memiliki besaran nilai total secara keseluruhan adalah 76.93, jika dikelompokan dalam kategori perangsingan maka nilai 76.93 memperoleh grade "Baik". Ini artinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan bagi Yayasan TPQ Nurul Huda dapat dikatakan berhasil, walaupun masih terdapat kekurangan terutama dalam aspek Psikomotorik, variable ini sebenarnya dapat dilatih dengan melalui aspek rutinitas saja, karena berkaitan dengan banyaknya latihan yang akan menjadi kebiasaan dan pada akhirnya akan terbiasa dan lancar.

### REFERENSI

- Ahmad, S., & Muneebulla, K. K. (2016). Gender difference in usage and awareness of digital information resources in teacher training colleges: A Study of Anantnag District-J&K (India). *International Journal of Digital Library Services*, 6(4), 68-74.
- Akmaludin, A. (2012). Manajemen arsip elektronik organisasi berbasis dynamic base record menggunakan aplikasi canofile. *Widya Cipta*, 3(2), 146-155.
- Akmaludin, A., Handayani, P., & Septiana, L. (2019). Pelatihan internet pembuatan blog bagi guru-guru HIMAPAUDI Kecamatan Kemayoran, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 111-118. <https://doi.org/10.30653/002.201942.144>
- Chavan, S. (2014). Information seeking behaviour in electronic environment: a study of journalist in Dharwad District, Karnataka. *International Journal of Digital Library Services*, 4(4), 162-171.
- Dwiripa, B., Alamsyah, A., & Heriyanto, H. (2012). Kepuasan pegawai PT. Taspen (Persero) terhadap program canofile for windows pada unit kerja arsip dan dokumen PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 9-17.
- Hakimpoor, H., & Khairabadi, M. (2018). Management information systems, conceptual dimensions of information quality and quality of managerial decisions: modelling artificial neural networks. *Universal Journal of Management*, 6(4), 127-133. <https://doi.org/10.13189/ujm.2018.060403>
- Kaushal, M. L., & Singh, S. (2017). Influence of ICT on electronic information resources and services in north India: a Case study of NITS libraries. *International Journal of Digital Library Services*, 7(3), 127-148.
- Khairil, K., & Ginta, P. W. (2012). Implementasi pengamanan database menggunakan Md5. *Media Infotama*, 8(1), 29-44.
- Kumari, S., & Mallaiah, T. Y. (2017). Digital Information Literacy Skills Among Faculty Members of Engineering Colleges in Manalore, Karnataka: a Study. *International Journal of Digital Library Services IJODLS | Geetanjali Research Publication*, 7(1), 28-37.

- Shiau, W. L., Chen, S. Y., & Tsai, Y. C. (2015). Management information systems issues: Co-citation analysis of journal articles. *International Journal of Electronic Commerce Studies*, 6(1), 145-162. <https://doi.org/10.7903/ijecs.1393>
- Widyantoko, I. (2013). Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Kantor Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tuhas Akhir Ahli Madya, Universitas Negeri Semarang).
- Yadav, D. (2016). Opportunities and challenges in creating digital archives and preservation: An overview. *International Journal of Digital Library Services IJODLS | Geetanjali Research Publication*, 63(2), 63-73.

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2020 Akmaludin, Cegi Cahyadi, Erene Gernaria, Linda Sari Dewi, Rinawati, Ester Arisawati, Wulan Dari.

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)